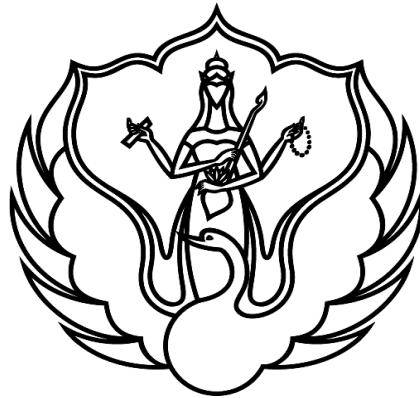


Naskah Publikasi

**PRODUK KACAMATA KALLESTORY
DALAM FOTOGRAFI PRODUK**



Disusun dan dipersiapkan oleh:

JANUARDA SAIRA SIMATUPANG

1310004131

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

Naskah Publikasi

**PRODUK KACAMATA KALLESTORY
DALAM FOTOGRAFI PRODUK**

Disusun dan dipersiapkan oleh:

JANUARDA SAIRA SIMATUPANG

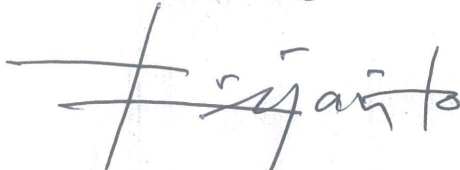
1310004131

Telah dipertahankan di depan para penguji

pada.....

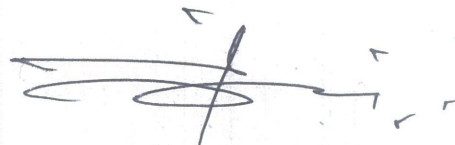
Mengetahui,

Pembimbing I



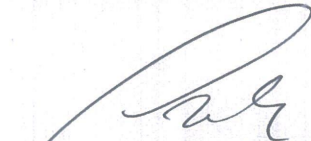
M. Fajar Apriyanto, M.Sn.

Pembimbing II



Syaifudin, M.Ds.

Dewan Redaksi Jurnal **spectā**



NOVAN JEMMI ANDREA, M.Sn.

**PRODUK KACAMATA KALLESTORY
DALAM FOTOGRAFI PRODUK**

Oleh:

Januarda Saira Simatupang

1310004131

januarda.simatupang@gmail.com

ABSTRAK

Penciptaan karya tugas akhir fotografi ini menampilkan produkacamata produksi Kallestory akan disajikan dalam bentuk karya foto produk. Pemilihan produk tersebut didasari oleh pilihan bahan pembuatan rangkaacamata yang cukup unik. Umumnya rangkaacamata dibuat dengan menggunakan resin, logam, atau plastik, namun, Kallestory hadir dengan menawarkan bahan pembuatan rangkaacamata yang cukup unik yaitu tanduk kerbau khusus yang berasal dari Sumatera. Keseluruhan karya dikonsepsi untuk memperlihatkan bentuk hingga detail-detail dari produkacamata seperti, corak, warna, dan tekstur guna memperlihatkan eksklusifitasnya karenaacamata produksi Kallestory hampir mustahil untuk di duplikasi terutama jika menggunakan bahan serupa. Selain menonjolkan keunikannya, karya fotografi ini juga diciptakan dengan memadukan produkacamata dengan produk *fashion* lain, baik pada karya *still life* maupun pada karya yang menampilkan model. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa produkacamata juga dapat dipadukan dengan berbagai gaya dan penampilan penggunaannya. Teknik fotografi yang diterapkan dalam penciptaan karya fotografi ini merupakan beberapa teknik fotografi produk seperti penggunaan *blackglass*, penerapan teknik *low key*, dan *flat lay* yang sebagian besar proses pemotretannya dilakukan di dalam ruangan. Pada tahap pasca produksi, dilakukan proses *editing* seperti pengoreksian warna, kontras, peningkatan ketajaman, hingga menggabungkan beberapa foto dengan menggunakan *software* pengolah gambar digital. Karya fotografi yang diciptakan diharapkan dapat berguna sebagai media komunikasi dari Kallestory selaku produsenacamata ke konsumen.

Kata Kunci: produk, Kallestory,acamata, fotografi produk, tanduk kerbau

**KALLESTORY'S EYEGLASSES PRODUCT
IN PRODUCT PHOTOGRAPHY**

By:

Januarda Saira Simatupang

1310004131

januarda.simatupang@gmail.com

ABSTRACT

The creation of this photographic project featuring eyewear products made by the Kallestory, will be presented in product photographs. The choice of the product is based on the choice of material for making eyeglasses that are quite unique. Generally, eyeglass frames are made using resin, metal, or plastic, however, Kallestory is present by offering materials namely special buffalo's horns from Sumatera. The entire work was conceptualized to show the shape to the details of the eyeglass products such as patterns, colors, and textures to show its exclusivity because the production of glasses are almost impossible to duplicate, especially when using similar materials. In addition to highlighting its uniqueness, this photography work was also created by combining eyewear products with other fashion products, both in the works of still life and in works that show the models. It means to show that eyewear products can also be combined with user's various fashion styles. Photographic techniques applied in this photographic works are some product photography techniques such as the use of blackglass, the application of low key and flat lay techniques, most of which are carried out indoors. In the post-production process, there were editing processes are carried out, such as correcting colors, contrast, increasing sharpness, and combining several photos using digital image processing software. This photographic works are created in expectation to be useful as a communication medium from the Kallestory as a producer of glasses to consumers.

Keywords: *product, Kallestory, eyeglasses, product photography, buffalo's horn*

PENDAHULUAN

Produk kacamata yang akan digunakan pada penciptaan karya fotografi ini adalah kacamata diproduksi oleh Kallestory. Ide muncul berdasarkan sensasi eksaktik yang didapat selama 13 tahun menggunakan kacamata sebagai alat bantu penglihatan. Selain itu, pengamatan pada momen saat memilih bentuk dan menggunakan kacamata tersebutlah yang akhirnya ditangkap sebagai pengalaman estetik yang pada tahapan selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk karya fotografi. Melalui proses observasi, pilihan produk jatuh pada kacamata yang di produksi oleh Kallestory. Pemilihan produk tersebut didasari oleh pilihan bahan pembuatan rangka kacamata yang cukup unik yaitu tanduk kerbau. Pilhan bahan ini dapat dikatakan unik karena pada umumnya rangka kacamata yang beredar dipasaran dibuat dengan menggunakan resin, logam, atau plastik.

Yusron (wawancara pribadi, 4 September 2018) selaku pemilik dari Kallestory memberikan pernyataan bahwa padu padan kayu dan corak tanduk menjadi poin Kallestory dalam mendesain bingkai kacamata. Hall (2003:25) menyatakan bahwa Ide atau konsep dari suatu hal yang dimiliki dalam pikiran menimbulkan suatu makna yang tidak dapat dikomunikasikan tanpa bahasa. Keunikan bahan pembuatan yang menjadi nilai jual dari produk kacamata ini yang pada prosesnya memunculkan ide bahwa sebuah kacamata juga dapat menjadi aksesoris penunjang penampilan. Namun tidak akan lepas dari fungsi utamanya yaitu sebagai alat bantu kerja mata. Guna mewujudkan kedua fungsi ini, Kallestory berupaya untuk menciptakan produk kacamata tidak hanya unik, namun juga nyaman dipakai oleh orang dengan kondisi mata yang sudah tidak sehat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan ide dalam tugas akhir penciptaan karya fotografi ini adalah menampilkan detail-detail dari kacamata berbahan tanduk kerbau produksi Kallestory dalam bentuk karya fotografi produk secara menarik sehingga keunikan serta fungsinya sebagai penunjang penampilan dapat disajikan dengan baik pada setiap karya yang diciptakan.

Bahasa gambar di sisi lain langsung memberi dampak. Pemahaman terjadi lewat penglihatan tanpa perlu diterjemahkan dulu dalam pengertian (Sugiarto, 2005:22)” maka bahasa gambar yang dalam hal ini adalah sebuah karya foto dianggap sebuah medium yang cocok untuk menjadi media promosi guna memperkenalkan sebuah produk. Penciptaan karya fotografi ini bertujuan memperlihatkan produk kacamata juga dapat dikategorikan sebagai produk *fashion* dalam bentuk sajian karya fotografi produk, sehingga memberi informasi bagaimana sebuah produk kacamata dapat menunjang penampilan penggunanya. Sekaligus memperkenalkan produk kacamata produksi Kallestory yang dibuat dengan bahan tanduk kerbau dengan memperlihatkan detail dari bahan pembuatan produk kacamata tersebut kepada khalayak luas.

LANDASAN PENCIPTAAN

Pengalaman Estetik

Pengalaman estetik muncul saat manusia merasakan sebuah sensasi, sebagai contoh, saat manusia merasa bahagia, maka manusia sedang merasa suatu sensasi yang “Eksaktik”, tetapi saat itu mungkin hanya berlangsung singkat. Sebagai contoh saat matahari yang sedang terbenam mewarnai awan-awan dengan warna indahnyanya, mungkin hanya sepuluh menit lalu habis, lalu seniman-seniman ingin mengabadikan fenomena tersebut dan akhirnya terjadilah karya seni (Dick Hartoko, 1984:14).

Kacamata

Kacamata adalah sepasang kaca yang berangka, berfungsi sebagai pelindung lensa mata. Definisi kacamata yang dimaksud adalah kaca terbingkai yang digunakan sebagai alat untuk melindungi, membantu penglihatan, serta alat penunjang keselamatan (KBBI, 2007:486).

Produk

Menurut Kotler & Amstrong (2001: 346) produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subjektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk

mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar.

Kallestory

Kallestory adalah perusahaan yang fokus pada pembuatan kacamata dengan memanfaatkan bahan-bahan dari kayu dan tanduk kerbau. “Kacamata Kallestory dibuat oleh tangan-tangan artisan Yogyakarta. Bahan yang digunakan adalah bahan yg terkurasi dengan baik, seperti bahan kayu yang bukan merupakan kayu sisa pabrik. Begitu juga dengan tanduk yang merupakan tanduk kerbau khusus yang berasal dari Sumatera” (Yusron, wawancara pribadi, 4 September 2018).

Fotografi Produk

Pada perkembangannya fotografi produk merupakan bagian dari fotografi komersial yang merupakan gambar yang terdapat dalam majalah, iklan, dan kemasan produk yang dibuat oleh fotografer yang memfokuskan diri pada bidang fotografi tersebut (Shouders, 2002:11). Pada penerapannya, fotografi produk merupakan bagian dari fotografi komersial yang menurut Soedjono (2007: 124) adalah karya-karya foto yang dari awal dikonsepsikan sebagai medium yang dirancang memiliki standar tertentu untuk meraih kepentingan dan tujuan yang bernilai keuangan.

TINJAUAN KARYA

Sergio Deroras



Gambar 01. "Lips, Lollipop, and Glasses"
(Sumber: *Instagram.com*)



Gambar 02. "Silenzio a Ore"
(Sumber: *Instagram.com*)

Kedua karya Sergio Deroras ini menjadi referensi pada penciptaan karya fotografi ini karena penerapan teknik fotografi yang menarik. Karya pada gambar 01 yang memperlihatkan seorang wanita yang mengenakan kaca mata berwarna merah muda dipotret dengan pencahayaan yang merata sehingga memberi kesan muda dan cerita sesuai dengan konsep foto. Karya pada gambar 02 juga menampilkan visual yang menarik karena terdapat permainan warna pada penataan cahayanya sehingga foto yang dihasilkan dapat lebih menarik perhatian. Penciptaan karya fotografi ini juga akan menerapkan teknik pencahayaan kreatif yang dapat menunjang konsep yang disesuaikan dengan bentuk kaca mata.

Optik Seis



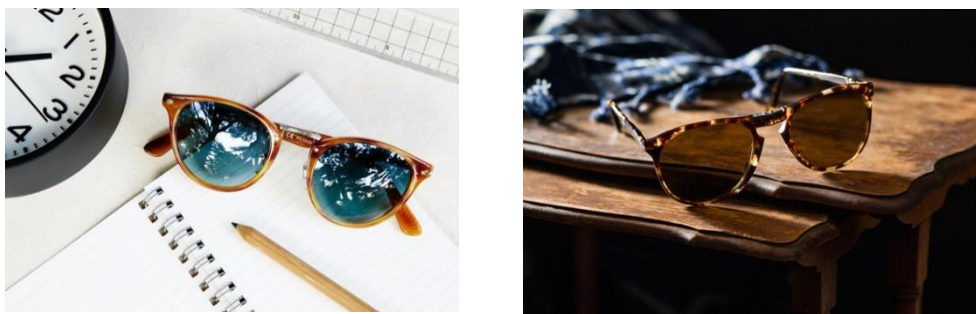
Gambar 03. "Prada SPR-21U"
(Sumber: *Instagram.com*)



Gambar 04. "Longchamp LO-2106"
(Sumber: *Instagram.com*)

Selain menggunakan model, penciptaan karya fotografi ini juga akan menampilkan produk kacamata dengan sajian fotografi *still life*. Penyajian demikian bertujuan untuk menampilkan detail dari bahan dan bentuk kacamata. Sama halnya dengan karya yang dimuat oleh Optik Seis pada akun Instagramnya, karya fotografi yang akan diciptakan pada tugas akhir ini akan menggunakan objek pendukung yang sesuai dengan ide dan konsep visualisasi kacamata sehingga tampilan produk lebih menarik.

Matthew Heckart



Gambar 05 dan 06. "Sunglass Hut"
(Sumber: <http://matthewheckart.com/photography>)

Kedua karya Matthew Heckart menjadi referensi dalam proses penciptaan karya fotografi ini karena pada karya 05, Heckart berhasil menampilkan corak dan warna dari produk kacamata pada karya fotonya dengan memanfaatkan penggunaan pencahayaan dari arah belakang. Teknik pencahayaan serupa yang diterapkan pada penciptaan karya fotografi ini agar corak alami dari tanduk kerbau dapat terlihat dengan jelas.

Selain itu, konsep pemotretan seperti karya Matthew pada karya 06 dirasa menarik. Objek-objek tambahan yang ditata di sekeliling kacamata mampu memberikan informasi tentang fungsi kacamata dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini juga diterapkan pada beberapa yang diciptakan dalam Tugas Akhir ini, namun penataan objek-objek pendukung ditata simetris dengan memanfaatkan Teknik pemotretan *flat lay*.

METODE PENCIPTAAN

Eksplorasi Ide

Ide penciptaan muncul berdasarkan sensasi eksaktik yang dirasakan saat berada pada situasi sedang memilih bentuk kacamata yang akhirnya ditangkap sebagai pengalaman estetik yang pada tahapan selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk karya fotografi. Titik berat penciptaan karya fotografi ini tidak berada pada aspek fungsional sebuah kacamata, namun pada aspek lain yaitu bentuk dan bahan pembuatan. Ide selanjutnya adalah menampilkan kacamata tersebut dalam bentuk karya fotografi sehingga dapat mempermudah konsumen untuk menentukan bentuk dan bahan kacamata yang diinginkan.

Eksperimentasi

Ide untuk memvisualisasikan produk kacamata dilakukan dengan melakukan observasi tentang berbagai bahan pembuatan kacamata. Pada tahap ini, ditentukan bahan pembuatan rangka kacamata yang dirasa unik dan berbeda dari kebanyakan produk kacamata yang beredar. Hal ini dilakukan guna menambah daya tarik dari karya-karya fotografi yang diciptakan. Melalui observasi ini ditemukan sebuah perusahaan dengan merk dagang Kallestory yang membuat kacamata dengan bahan tidak lazim yaitu kayu dan tanduk kerbau. Selanjutnya ditentukan objek pendukung yang sesuai dengan bentuk dan warna kacamata. Objek pendukung dapat berupa model maupun objek-objek lain yang dapat mendukung visualisasi produk kacamata tersebut.

Perwujudan

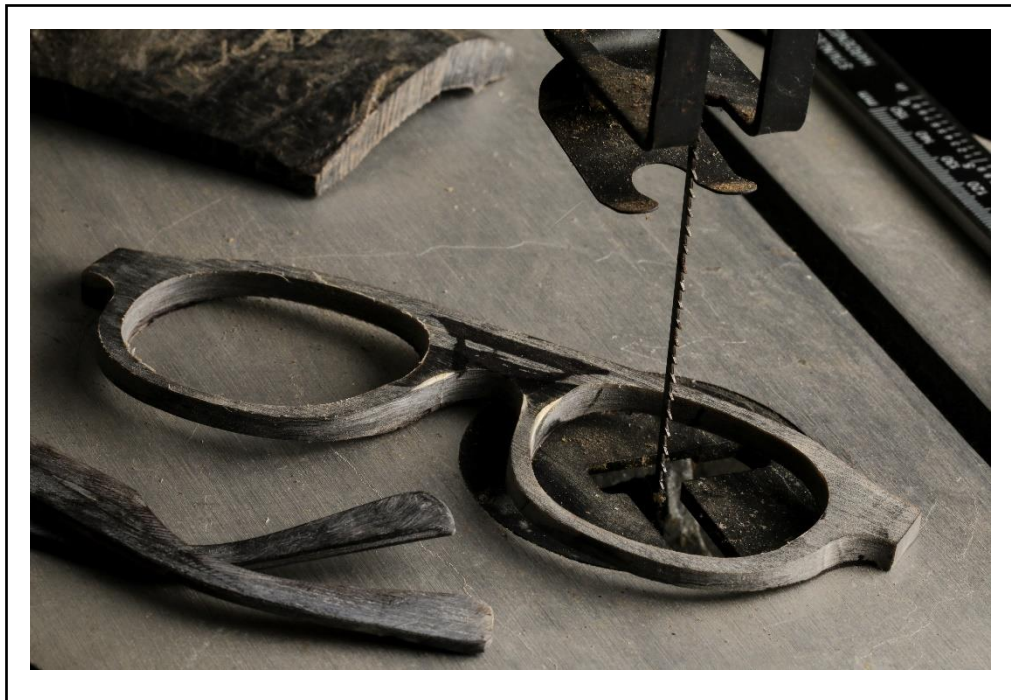
Pada penciptaan karya fotografi ini, produk kacamata produksi KalleStory akan dikemas dalam bentuk karya fotografi produk dimana produk kacamata tersebutlah yang akan menjadi objek utama, sedangkan objek-objek tambahan, mulai dari model sampai properti pendukung lainnya diposisikan sebagai ornamen pelengkap yang sekaligus memperlihatkan keunikan bentuk, bahan pembuatan, serta kecocokan produk kacamata tersebut saat digunakan. Penataan objek dan penerapan komposisi dalam pembuatan karya fotografi akan disesuaikan dengan bentuk kacamata, warna kacamata, dan model yang

menggunakan kacamata tersebut agar fokus utama pada karya fotografi tetap berada pada produk. Penataan lighting juga disesuaikan dengan produk kacamata yang digunakan agar detail dari kacamata dapat terlihat dengan baik.

PEMBAHASAN

Karya-karya yang diciptakan merupakan karya fotografi produk yang menampilkan produk kacamata berbahan tanduk kerbau produksi KalleStory. Proses pemotretan dilakukan dengan menambahkan beberapa objek pendukung seperti tanduk kerbau utuh untuk menjelaskan secara visual tentang bahan pembuatan kacamata, buku yang membantu menjelaskan bahwa produk kacamata ini tidak kehilangan aspek fungsionalnya sebagai alat bantu penglihatan, objek-objek pendukung lain yang berfungsi menjelaskan bahwa produk kacamata Kallestrory cocok jika dipadukan dengan produk fashion lainnya seperti sepatu dan tas. Beberapa karya fotografi yang dibuat juga menyertakan model manusia yang mengenakan produk kacamata tersebut guna memperlihatkan bahwa selain sebagai alat bantu penglihatan, kacamata juga dapat menunjang penampilan penggunaannya.

Teknik fotografi yang diterapkan dalam penciptaan karya fotografi ini merupakan beberapa teknik fotografi produk seperti penggunaan *blackglass*, penerapan Teknik *low key*, dan *flat lay* yang sebagian besar proses pemotretannya dilakukan di dalam ruangan. Pada tahap pasca produksi, dilakukan proses *editing* dengan menggunakan *software* pengolah gambar. Proses *editing* yang dilakukan meliputi pengoreksian warna, peningkatan yang dilakukan pada detail-detail tertentu, menghapus objek-objek tidak diinginkan misalnya debu dan goresan pada produk kacamata serta penggabungan beberapa gambar.



First step

2019

Data Teknis:

Shutter Speed : 1/ 125sec.

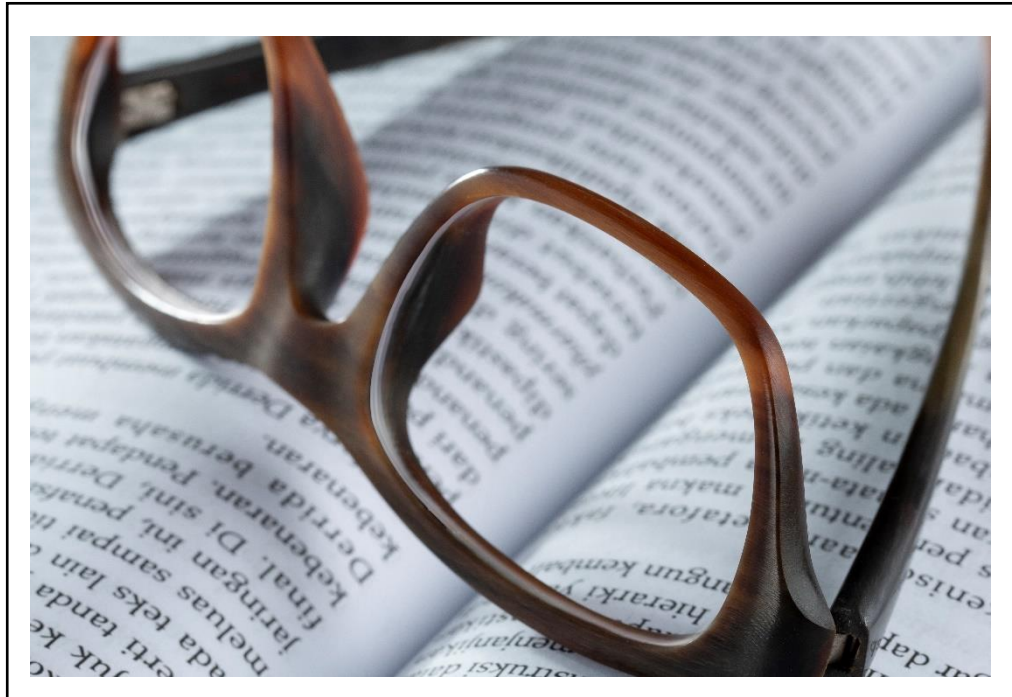
F-stop : f/16

ISO : ISO-200

Konsep pembuatan karya fotografi ini adalah memperlihatkan proses pembuatan produk kacamata dari bahan tanduk kerbau. Melalui karya fotografi ini dapat diketahui jika kacamata produksi Kallestory dibuat dengan sangat teliti pada setiap bagiannya, sehingga menghasilkan produk kacamata yang tidak hanya unggul dalam segi bahan, namun juga dapat bersaing dalam segi kualitas produksi. Selain itu, ketelitian dalam pembuatan produk kacamata juga ditunjukkan guna meminimalisir terjadinya kesalahan karena kegagalan pada salah satu proses produksi saja dapat berpotensi merusak bahan tanduk.

Proses pemotretan produk kacamata dilakukan dengan memanfaatkan mesin potong sebagai elemen visual guna memperlihatkan produk kacamata yang sedang dalam tahap produksi

awal. Pencahayaan pada pemotretan produk kacamata ini didapat dengan menggunakan lampu *flash* yang diletakkan pada sudut 90° dengan tambahan aksesoris *lighting* berupa *softbox*.



Read
2019

Data Teknis:

Shutter Speed : 1/ 250sec.

F-stop : f/10

ISO : ISO-100

Karya Fotografi ini menampilkan kacamata produksi Kallestory yang berbahan tanduk kerbau. Tanduk kerbau tidak selalu berwarna hitam, terkadang terdapat beberapa bagian yang berwarna cukup cerah. Perbedaan warna ini disebabkan oleh perubahan pigmen warna secara alami. Namun, pada beberapa produk perubahan warna terjadi karena adanya penambahan zat kimia yang bertujuan mematikan pigmen warna pada tanduk sehingga memunculkan corak-corak yang unik. Meskipun demikian, perubahan warna yang terjadi pada tanduk kerbau merupakan

hal yang tidak dapat sepenuhnya dikontrol sehingga dapat menghasilkan corak yang berbeda pada setiap bahan tanduk. Keunikan warna dan corak pada tanduk kerbau inilah yang menjadi nilai tambah pada produk kacamata produksi Kallestory. Penggunaan objek pendukung berupa buku pada karya fotografi ini bertujuan memperlihatkan bahwa kacamata berbahan tanduk kerbau ini tidak hanya unik, namun juga tetap memiliki aspek fungsionalnya yaitu sebagai alat bantu penglihatan sehingga juga dapat digunakan pada saat membaca.

Pencahayaan pada proses pemotretan produk kacamata ini didapat dengan menggunakan dua unit lampu *flash* yang masing-masing diletakkan pada sudut 90° sebagai *main light*, 270° sebagai *effect light*, dan Reflektor yang diletakkan pada sudut 315° berfungsi sebagai *fill in light* dengan memantulkan *main light*.



Stand out
2019

Data Teknis:

Shutter Speed : 1/ 125sec.

F-stop : f/16

ISO : ISO-200

Karya Fotografi ini menampilkan kaca mata produksi Kallestory yang berbahan tanduk kerbau. Tanduk kerbau tidak selalu berwarna hitam, terkadang terdapat beberapa bagian yang berwarna cukup cerah. Perbedaan warna ini disebabkan oleh perubahan pigmen warna secara alami. Namun, pada beberapa produk perubahan warna terjadi karena adanya penambahan zat kimia yang bertujuan mematikan pigmen warna pada tanduk sehingga memunculkan corak-corak yang unik. Keunikan corak dan warna ini merupakan poin utama yang membedakan produk kaca mata Kallestory yang dibuat dengan bahan tanduk kerbau berbeda dengan produk kaca mata berbahan resin atau plastik. Saat produk kaca mata dengan bahan resin atau plastik dibuat agar terlihat sehalus mungkin, Kallestory datang dengan produk kaca mata yang menonjolkan corak, warna bahkan tekstur kasar yang secara alami terdapat pada tanduk kerbau.

Pemotretan produk kaca mata ini menggunakan sumber pencahayaan yang berasal dari lampu *flash* yang diposisikan pada sudut 135° sebagai *main light* dan pada sudut 270° sebagai *fill in light*. Reflektor yang diposisikan pada sudut 90° yang berfungsi sebagai *fill in light* ke bagian produk kaca mata yang tidak tercahayai. Efek *vignette* yang terdapat pada karya ditambahkan pada proses *editing* dengan menggunakan *software* pengolah gambar digital.



Product Usage Sample #3
2019

Data Teknis:

Shutter Speed : 1/125sec.

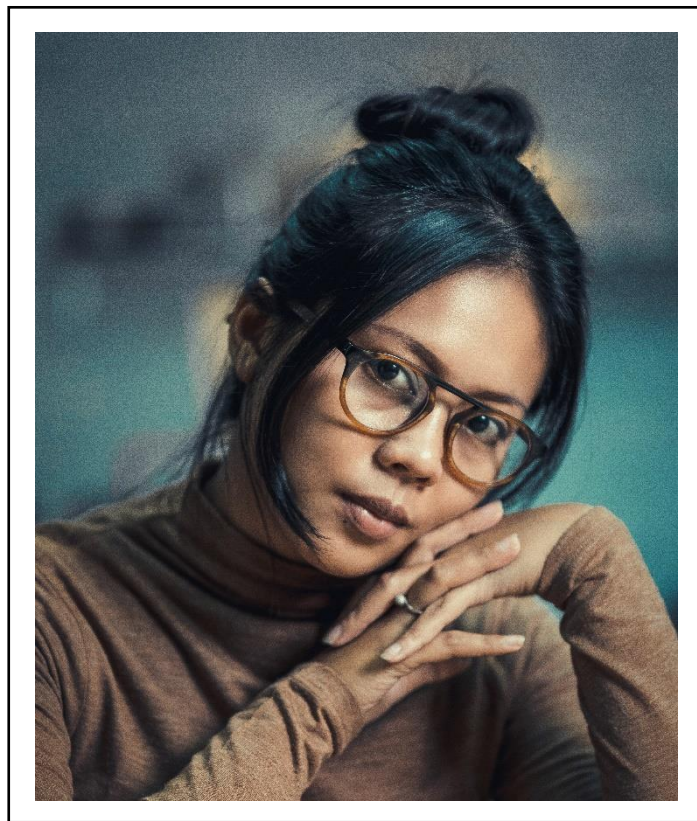
F-stop : f/11

ISO : ISO-200

Karya ini memperlihatkan bagaimana produk kacamata ketika digunakan oleh model. Melalui karya fotografi ini dapat diketahui produk kacamata berbahan tanduk kerbau yang diproduksi oleh Kallestory dapat digunakan selayaknya kacamata pada umumnya. Selain itu, karena corak, tekstur, dan warna produk kacamata hadir secara alami, maka secara tidak langsung produk kacamata ini akan memberi kesan eksklusif. Hal ini disebabkan produk ini tidak mungkin di duplikasi jika menggunakan bahan serupa. Walaupun berkesan eksklusif, produk kacamata ini tidak lantas di desain hanya untuk dikenakan pada kondisi

atau situasi khusus. Karya fotografi ini memperlihatkan bagaimana kacamata ini juga dapat dikenakan saat sedang melakukan aktivitas atau rutinitas sehari-hari seperti bekerja atau bersantai dimanapun.

Ditinjau dari segi teknis, pencahayaan pada pemotretan karya ini didapat dari lampu *flash* yang dilengkapi dengan aksesoris lighting berupa *oktabox* yang diposisikan pada sudut 45° sebagai *main light*, pada sudut 315° dengan aksesoris *lighting* berupa *softbox* sebagai *Fill in light*, dan pada sudut 135° dengan aksesoris *lighting* berupa standar reflektor sebagai *back light*.



Product Usage Sample #4

2019

Data Teknis:

Shutter Speed : 1/250sec.

F-stop : f/1.2

ISO : ISO-400

Karya ini memperlihatkan bagaimana produk kacamata ketika digunakan oleh model. Melalui karya fotografi ini dapat diketahui produk kacamata berbahan tanduk kerbau yang diproduksi oleh Kallestory dapat digunakan selayaknya kacamata pada umumnya. Selain itu, karena corak, tekstur, dan warna produk kacamata hadir secara alami, maka secara tidak langsung produk kacamata ini akan memberi kesan eksklusif. Hal ini disebabkan produk ini tidak mungkin di duplikasi jika menggunakan bahan serupa. Walaupun berkesan eksklusif, produk kacamata ini tidak lantas di desain hanya untuk dikenakan pada kondisi atau situasi khusus. Karya fotografi ini memperlihatkan bagaimana kacamata ini juga dapat dikenakan saat sedang melakukan aktivitas atau rutinitas sehari-hari seperti bekerja atau bersantai dimanapun.

Proses pemotretan ini menggunakan dilakukan di luar ruangan. Pencahayaan utama pada pemotretan karya ini didapat dari satu unit lampu *flash* yang dilengkapi dengan aksesoris *oktabox* yang diposisikan pada sudut 45°.



Product Usage Sample #5
2019

Data Teknis:

Shutter Speed : 1/640sec.

F-stop : f/5.6

ISO : ISO-400

Karya ini memperlihatkan bagaimana produk kacamata ketika digunakan oleh model. Melalui karya fotografi ini dapat diketahui produk kacamata berbahan tanduk kerbau yang diproduksi oleh Kallestory dapat digunakan selayaknya kacamata pada umumnya. Selain itu, karena corak, tekstur, dan warna produk kacamata hadir secara alami, maka secara tidak langsung produk kacamata ini akan memberi kesan eksklusif. Hal ini disebabkan produk ini tidak mungkin di duplikasi jika menggunakan bahan serupa. Walaupun berkesan eksklusif, produk kacamata

ini tidak lantas di desain hanya untuk dikenakan pada kondisi atau situasi khusus. Karya fotografi ini memperlihatkan bagaimana kacamata ini juga dapat dikenakan saat sedang melakukan aktivitas atau rutinitas sehari-hari seperti bekerja atau bersantai dimanapun.

Pencahayaan pada pemotretan karya ini didapat dari lampu *flash* yang dilengkapi dengan aksesoris *lighting* berupa *oktabox* yang diposisikan pada sudut 45° sebagai *main light* dan lampu *flash* yang dilengkapi dengan aksesoris *lighting* berupa *softbox* pada sudut 225° sebagai *fill in light*.

Simpulan

Media promosi seperti fotografi juga memiliki andil dalam pemasaran sebuah produk. Berbagai macam bentuk visual fotografi dibuat untuk menarik minat konsumen, mulai dari foto-foto yang memperlihatkan setiap detail bentuk, desain, atau apapun yang menjadi nilai jual lebih dari produk, hingga pada menampilkan wajah-wajah selebriti yang menjadi *brand ambassador* produk tersebut.

Penciptaan karya fotografi ini menampilkan produk kacamata produksi Kallestory dalam bentuk karya fotografi produk, baik karya yang dibuat dengan menerapkan teknik fotografi *still life* maupun yang dibuat dengan memakaikan kacamata tersebut kepada model guna memperlihatkan bagaimana kecocokan produk kacamata ketika dikenakan. Keseluruhan karya dikonsep untuk memperlihatkan bentuk hingga detail-detail dari produk kacamata seperti, corak, warna, dan tekstur. Hal ini bertujuan memperlihatkan kepada audiens atau konsumen bahwa produk kacamata produksi Kallestory adalah produk eksklusif. Eksklusifitas tersebut didapat dari tanduk kerbau yang merupakan bahan utama pembuatan produk kacamata. Keunikan corak, tekstur, hingga warna yang terbentuk secara alami membuat produk kacamata produksi Kallestory hampir mustahil untuk di duplikasi terutama jika menggunakan bahan serupa. Pada proses pemotretan produk diketahui terdapat penataan arah cahaya yang berbeda saat ingin

memunculkan tekstur atau corak dari produk kacamata. Untuk memunculkan tekstur pada permukaan kacamata maka diperlukan pencahayaan samping, sedangkan untuk memunculkan corak pada beberapa produk yang berkesan transparan diperlukan pencahayaan dari arah belakang. Perbedaan arah pencahayaan ini bertujuan agar keunikan dari tiap produk kacamata dapat dihadirkan dengan baik dalam karya fotografi.

Selain memperlihatkan detail pemotretan karya tugas akhir fotografi ini juga memadukan produk kacamata dengan produk fashion lain baik dengan pemotretan *still life* atau menggunakan model manusia. Hal ini bertujuan memperlihatkan bahwa produk kacamata ini cocok dengan berbagai gaya dan penampilan, Pada proses penciptaannya, karya fotografi tugas akhir ini juga melalui tahap editing seperti peningkatan atau pengurangan kontras dan saturasi warna, penggabungan beberapa gambar, dan menghilangkan objek-objek yang tidak diinginkan seperti debu, atau noda pada objek.

Karya tugas akhir fotografi dengan judul “Produk Kacamata Kallestory dalam Fotografi Produk” ini menampilkan karya-karya fotografi produk kacamata yang menonjolkan detail-detail seperti corak, tekstur, dan warna yang dimiliki produk kacamata melalui media visual fotografi.

Terdapat kesulitan dalam memunculkan detail-detail tersebut kedalam karya fotografi karena beberapa produk yang berwarna gelap cenderung tidak tembus cahaya. Hal cukup menyulitkan proses pemotretan mengingat permukaan produk kacamata yang di buat sehalus mungkin guna kenyamanan penggunaannya. Bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas tema serupa, diharapkan juga dapat menemukan produk-produk dengan keunikan tertentu yang cukup baik untuk dijadikan nilai tambah atau nilai eksklusifitas produk tersebut.

Masih terdapat banyak kekurangan pada penciptaan karya fotografi dan penyusunan skripsi ini, untuk itu masukan berupa saran, kritik, ataupun sanggahan diperlukan demi adanya peningkatan pada penciptaan karya fotografi dan penyusunan tulisan selanjutnya.

KEPUSTAKAAN

- Hartoko, Dick. 1984. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2001. *Prinsip-prinsip pemasaran, Edisi keduabelas, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Pusat Bahasa, Departemen Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shouders, Rick. 2002. *The Art and Attitude of Commercial Photography*. New York: Amphoto Books.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sugiarso, Atok. 2005. *Paparazzi : Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yusron. 2018. *KalleStory*. Wawancara Pribadi pada 4 September 2018.